

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, Indonesia diharapkan mampu bersaing dengan negara-negara maju dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di kancah Internasional.

Ilmu pengetahuan bisa diperoleh melalui pendidikan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dapat dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram untuk membuat siswa belajar secara aktif. Dalam proses pembelajaran terdapat satu kesatuan kegiatan yang tak terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar.

Untuk mengajarkan suatu materi matematika diperlukan metode pembelajaran yang tepat, sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika yang akan diajarkan sehingga siswa dapat belajar secara aktif dan pembelajaran matematika menjadi bermakna. Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam kurikulum pembelajaran dan

termasuk faktor yang mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar dan keberhasilannya.

Namun berdasarkan pengalaman saat menjalani praktek pengalaman lapangan di SMP Negeri 1 Kota Kupang, penulis memperoleh beberapa hal yang terkait dengan kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengerjakan soal matematika antara lain kurangnya pemahaman siswa terhadap langkah penyelesaian soal, kurangnya konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran, siswa sering kali salah dalam menghitung suatu bentuk penjumlahan dan pengurangan, dalam hal ini siswa hanya menjumlah dan mengurangi angka-angka dalam soal, tanpa tahu mengapa bisa dijumlah ataupun dikurang. Siswa sering ribut, mengakibatkan tidak begitu baik mendengarkan materi yang disampaikan guru sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa adalah dengan menggunakan metode *problem solving*. Metode *problem solving* lebih menekankan kepada kegiatan belajar siswa terutama kegiatan berfikir siswa. Metode ini mendorong siswa untuk berfikir secara sistematis dengan menghadapkan siswa kepada persoalan-persoalan yang merupakan masalah yang harus dipecahkan. Dalam pembelajaran yang menggunakan metode *problem solving* materi dapat disajikan melalui konteks yang bervariasi dan berhubungan dengan kehidupan siswa baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat secara luas. Metode *problem solving* merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan

pada proses penyelesaian secara ilmiah. Metode ini tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mendengarkan, mencatat kemudian menghafal materi pelajaran akan tetapi melalui metode *problem solving*, siswa aktif berpikir,berkomunikasi,mencari dan mengolah data dan akhirnya menyimpulkan (Wijaya,2008).*Problem solving* adalah metode yang mengajarkan penyelesaian masalah dengan memberikan penekanan pada terselesainya suatu masalah secara menalar (Gulo,2002).

Menurut Pranata (2005) Metode problem solving adalah suatu proses belajar mengajar yang berupa penghilangan perbedaan atau ketidaksesuaian yang terjadi antara hasil yang diperoleh dengan yang diinginkan. Sedangkan menurut Hamdani (2011) Metode problem solving merupakan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan melatih siswa menghadapi berbagai masalah, baik masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode *Problem Solving* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran materi himpunan dengan metode *problem solving* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kupang?

2. Bagaimana prestasi belajar materi himpunan yang diajar dengan menggunakan metode *problem solving* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kupang?
3. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *problem solving* terhadap prestasi belajar materi himpunan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kupang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas,maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran materi himpunan dengan metode *problem solving* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kupang.
2. Mendeskripsikan prestasi belajar Materi Himpunan yang diajar dengan menggunakan metode *problem solving* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kupang.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *problem solving* terhadap prestasi belajar materi himpunan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kupang.

D. Batasan istilah

1. Pengaruh adalah suatu usaha yang timbul karena ada yang diberikan dan bisa membawa keberhasilan.
2. Metode *problem solving* adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk

dianalisis dan disintetis dalam usaha untuk mencari pemecahan atau jawaban oleh siswa

3. Prestasi belajar matematika adalah tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran matematika yang diperoleh dari hasil tes belajar.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar bisa mencapai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Menambah wawasan pengetahuan guru terhadap metode *problem solving*

2. Bagi Siswa

Mengaktifkan siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *problem solving*